

KONDISI STRUKTUR PERMUDAAN TAHUN KEEMPAT SETELAH
PEMELIHARAAN PADA HUTAN BEKAS TEBANGAN TPI
DI HPH PT. STUD JAMBI

WILLEM FREDERICK FERDINANDUS
1957/II-4/44/87

INTISARI

Untuk dapat menjamin kelestarian bekas tebangan TPI di hutan hujan tropika basah dilakukan suatu usaha pemeliharaan terhadap permudaan alamnya. Tindakan ini sangat tergantung pada keberhasilan pertumbuhan permudaan alamnya pada tingkat semai, sapihan, dan pohon.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari permudaan alam pada areal bekas tebangan TPI yang telah dilakukan pemeliharaan sampai tahun keempat, serta merupakan penelitian lanjutan terhadap penelitian sebelumnya. Perlakuan dalam penelitian ini adalah: Blok A, pemeliharaan dengan pembukaan tajuk sapihan jenis Non Dipterocarpaceae pada jalur 20 meter; Blok B, sebagai blok kontrol; Blok C, penebangan pohon-pohon jenis komersil berdiameter 50 cm ke atas; dan Blok D, pembukaan tajuk sapihan jenis Non Dipterocarpaceae pada jalur 10 meter.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sampai tahun keempat setelah pemeliharaan, perlakuan yang diberikan menunjukkan pengaruh yang sangat nyata terhadap rata-rata tambah tinggi semai, dan nilai penting jenis semai. Jumlah permudaan tingkat sapihan masih cukup untuk menyusun struktur tegakan pada rotasi selanjutnya. Pengelompokan permudaan sebagai akibat pemeliharaan akan terjadi pada perlakuan-perlakuan yang memberikan intensitas pemeliharaan yang kurang lebih sama.

THE FOURTH YEAR CONDITION OF REGENERATION STRUCTURE
AFTER RELEASE CUTTING OF TPI LOGGED OVER AREA
OF PT STUD JAMBI

WILLEM FREDERICK FERDINANDUS
1957/II-4/44/87

ABSTRACT

There have been release cutting efforts undertaken on the regeneration of residual stand TPI logged over area to sustain the natural resources. These efforts depend much on the success of the growth of its natural regeneration at the level of seedlings, saplings and trees.

This research aims to study the natural regeneration of the logged over area in Indonesian Selective Cutting System (TPI) which has reached its fourth year. It is also meant as a further study of the previous research. Actions taken in the research were: Block A, release cutting by opening the saplings of Non Dipterocarpaceae species in the 20m-length strip; Block B as a controlled block; Block C, the cutting down of trees of commercial species with 50cm-diameter and above; and Block D, the opening of the saplings of Non Dipterocarpaceae species in the 10m-length strip.

It was found out in the research that until the fourth year after the release cutting, the actions taken showed a significant impact on height of growth average of the seedlings and on the important value of the seedlings. The amount of the regeneration at the sapling level was still adequate to build the stand structure in the next rotation. The grouping of regeneration resulted by the release cutting would occur in the actions with more or less same intensity of release cutting.